



Terapkan Rekayasa Lalin Park & Ride

Pasca Pembangunan Tol Trans Jawa

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta akan melaksanakan rekayasa lalu lintas (lalin) untuk mengantisipasi tingginya kendaraan privat yang masuk ke Kota Yogyakarta pasca pembangunan tol Trans Jawa, terutama Jogja-Solo. Sebab meski

bukan masuk perlintasan yang dilewati tol, Kota Yogyakarta menjadi destinasi bagi kendaraan yang keluar dari tol melalui Klaten, Jawa Tengah (Jateng).

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho menuturkan, bila tidak dilakukan rekayasa lalin, maka tingginya angka kendaraan privat yang masuk ke Kota Yogyakarta akan menjadi persoalan serius. Karenanya, manajemen rekayasa lalin *park and ride* diharapkan bisa mengantisipasi kepadatan

“Dari data atau survei yang kami lakukan terhadap masyarakat, seandainya tol sudah sampa terkoneksi sampai ke Yogyakarta, maka preferensi masyarakat datang ke Yogyakarta itu hampir menyentuh angka delapan puluh persen menggunakan moda transportasi privat.”

Agus Arif Nugroho
Kepala Dishub Kota Yogyakarta

kendaraan yang masuk ke kota ini. “Dari data atau survei yang kami lakukan terhadap masyarakat, seandainya tol sudah sampa

terkoneksi sampai ke Yogyakarta, maka preferensi masyarakat datang ke Yogyakarta itu hampir menyentuh angka delapan puluh persen menggunakan moda transportasi privat,” ungkapnya di Yogyakarta, belum lama ini.

Dengan kebijakan *park and ride*, bus dan truk angkutan tidak diperbolehkan masuk ke jantung Kota Yogyakarta. Pola ini pun sudah dilakukan dengan menambah titik-titik parkir. “Seperti di bekas Kampus

Stikes, di Maguwo, Gamping, dan Jombor,” jelasnya.

Agus menambahkan, *road pricing* atau jalan berbayar ke depan memungkinkan untuk diberlakukan. Setiap kendaraan yang masuk ke kawasan khusus dikenakan biaya masuk.

Sebelum kebijakan tersebut diterapkan, pemerintah melakukan uji coba kebijakan ganjil genap bagi kendaraan yang masuk ke kawasan khusus seperti Malioboro.

■ Baca **TERAPKAN.. Hal II**



AGUS ARIF NUGROHO
Agus Arif Nugroho,
Kepala Dinas Perhubungan
Kota Yogyakarta

Terapkan Rekayasa Lalin Park & Ride

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hal itu dilakukan untuk mengurangi debit kendaraan yang masuk ke Kota Yogyakarta. “Kalau nggak, nanti tidak dilaku-

kan rekayasa-rekayasa seperti itu maka akhirnya orang ngomong Yogyakarta macet. Ya gimana tidak macet, jutaan kendaraan yang

kami prediksi masuk ke Jogja ya tidak mampu jalannya, meskipun mengurangi kenikmatan wisata,” demikian kata Agus. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005